

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Didapatkan karakteristik responden berupa usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan jarak rumah yaitu usia responden 17-25 berjumlah 48 orang (36,6%), 26-35 berjumlah 55 orang (42,0%) dan 36-45 berjumlah 28 orang (21,4%). Pendidikan responden tidak sekolah berjumlah 3 orang (2,3%), SD berjumlah 13 orang (9,9%), SMP berjumlah 26 orang (19,8%), SMA berjumlah 73 orang (55,7%) dan perguruan tinggi berjumlah 16 orang (12,2%). Pekerjaan responden tidak bekerja berjumlah 47 orang (35,5%), lain-lain berjumlah 51 orang (38,9%), petani berjumlah 1 orang (8%), pedagang berjumlah 11 orang (8,4%), wiraswasta berjumlah 13 orang (9,9%) dan PNS berjumlah 8 orang (6,1%). Jumlah anak responden ≤ 2 berjumlah 77 orang (58,8%) dan ≥ 3 berjumlah 54 orang (41,2%). Jarak rumah > 5 km berjumlah 8 orang (6,1%) dan < 5 km berjumlah 123 orang (93,9%).
2. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh p value $0,002 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengatakan terdapat hubungan bermakna antara Ketersediaan Layanan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar.

B. Saran-saran

Atas dasar pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Diharapkan kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat memfasilitasi sumber pustaka, sumber-sumber rujukan maupun jurnal-jurnal terkait. Sehingga bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini memiliki bahan tambahan referensi bacaan, menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemberian imunisasi dasar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mencari sumber informasi lebih lanjut untuk menambah wawasan dan memahami lebih mendalam terkait hubungan antara ketersediaan layanan dengan pemberian imunisasi dasar serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan rancangan penelitian yang lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat khususnya orang tua dapat lebih aktif dalam mencari informasi tentang imunisasi dasar yang seharusnya diberikan kepada anak sehingga tidak ada lagi anak yang mempunyai status imunisasi tidak lengkap.

4. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat memberikan lebih banyak informasi-informasi tentang imunisasi dasar melalui penyuluhan. Selain penyuluhan juga bisa dengan menampilkan pesan melalui media cetak, poster, brosur, dan lain-lain.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan bagi peneliti selanjutnya supaya menindak lanjuti penelitian ini sehingga dapat menemukan faktor apa yang paling berpengaruh terhadap pemberian imunisasi dasar.